

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar berdiri sejak tahun 1958 dibawah yayasan Sinar Harapan yang pada saat itu dipimpin oleh H. Hasan. Madrasah Aliyah yang terletak di Jalan A.Yani Km. 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini berdiri sejak tahun 1958. Sebelumnya sejak tahun 1958-1969 bernama Yayasan Pendidikan Sinar Harapan. Tahun 1970-1977 berubah nama menjadi PGAN. Tahun 1978 alih fungsi menjadi MAN Gambut, berdasarkan surat Direktur Jendral Binbaga Islam Departemen Agama RI No: E.IV/PP.00.6/Kep/17.A/1978. Kemudian tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, berubah nama menjadi MAN 1 Martapura. Pada tahun 2016 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tentang perubahan nama Madrasah Alitah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, berubah nama menjadi MAN 3 Banjar sampai sekarang.

MAN 3 Banjar diyakini sudah mencetak ribuan alumni yang bahkan saat ini menjadi pejabat, pengusaha/swasta, serta menjadi tenaga pendidik di MAN 3 Banjar dan diluaran sana. Mengingat perjalanan sekolah yang cukup tua, tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian bangunan lama yang rusak ringan dan rusak berat dikarenakan pondasi yang tidak kuat, sehingga pada tahun 2018 MAN 3 Banjar mendapatkan 2 bangunan gedung baru sebagai bentuk perhatian dan 56 kepedulian Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang saat ini bagian bawah dari bangunannya berfungsi sebagai tempat/area parkir siswa dan guru, serta kantin.

Tabel 4. 1 Periodesasi Kepemimpinan MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Jabatan	Periode	Status Madrasah
1.	H. Hasan	Kamad	1958-1960	Yayasan Sinar Harapan
2.	H. Ramli	Kamad	1960-1962	Yayasan Sinar Harapan
3.	H. Jammharil Kari	Kamad	1962-1964	Yayasan Sinar Harapan
4.	H. Undapiah	Kamad	1964-1966	Yayasan Sinar Harapan
5.	Kasdan	Kamad	1966-1967	Yayasan Sinar Harapan
6.	Djamhuri	Kamad	1967-1968	Yayasan Sinar Harapan

No	Nama	Jabatan	Periode	Status Madrasah
7.	H. Karim. B. A	Kamad	1968-1969	Yayasan Sinar Harapan
8.	H. Djarkawi	Kamad	1969-1978	PGAN
9.	Syahrul Hudari	Kamad	1978-1980	MAN Gambut
10.	Musa, B. A	Kamad	1980-1981	MAN Gambut
11.	Drs. H. Haberi, B	Kamad	1981-1985	MAN Gambut
12.	Drs. H. Abu Bakar Kabi	Kamad	1985-1990	MAN Gambut
13.	Drs. H. Muhammad Nurdin, U	Kamad	1990-1998	MAN Gambut / MAN 1 Martapura
14.	Drs. Sunardi	Kamad	1998-2002	MAN 1 Martapura
15.	Drs. H. Abdurahmansyah	Kamad	2002-2009	MAN 1 Martapura
16.	Drs. Ahadul Ihsan	Kamad	2009-2015	MAN 1 Martapura
17.	Drs. H. Riduansyah, M. Pd	Kamad	2015-2017	MAN 1 Martapura
18.	Dra. Hj. Nana Mairi, M. Pd	Kamad	2017-2019	MAN 3 Banjar
19.	Drs. Syamsudin, M. M	Kamad	2019-Sekarang	MAN 3 Banjar

## 2. Letak Geografis dan Identitas MAN 3 Banjar

MAN 3 Banjar berada dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Banjar, yang terletak berdekatan dengan beberapa sekolah lainnya seperti MTsN 1 Banjar dan MIN 10 Gambut dalam lingkup Kementerian Agama, maupun berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti SMKN 1 Gambut

dan SMAN 1 Gambut. Adapun identitas MAN 3 Banjar berdasarkan data madrasah tahun pelajaran 2024-2025, yaitu sebagai berikut.

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar
- b. Nomor Statistik Madrasah : 131163030003
- c. NPSN : 30312256
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Penegrian : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978
- f. Alamat Madrasah : Jl. A. Yani Km. 15,200, Kecamatan  
Gambut, Kab. Banjar, Kode Pos 70652,  
Kalimantan Selatan.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

#### **a) Visi**

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan Lingkungan Hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional handal dan berwawasan , berbudaya lingkungan hidup.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup.
- 3) Menumbuhkan motivasi berprestasi warga sekolah bidang akademik dan non akademik.

- 4) Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, Olahraga dan Seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.
- 5) Menanamkan kesadaran dan memantapkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 6) Meningkatkan kegiatan partisipatif melalui program keindahan lingkungan dan memperindang hutan sekolah dalam rangka menciptakan / pelestarian lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidikan.
- 7) Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung Peningkatan mutu Pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjar.

**b) Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- 2) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

- 3) Memberikan motivasi kepada warga madrasah untuk selalu kreatif dan inovatif dalam upaya meraih prestasi.
- 4) Menciptakan situasi yang kondusif sehingga merasa nyaman dan aman berada di lingkungan madrasah.
- 5) Menumbuhkan rasa kebersamaan, percaya diri, saling menghargai, santun dalam bersikap, tertib dan disiplin dalam berbuat.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan pendidikan dan pengajaran yang optimal.

**c) Tujuan Madrasah**

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kreatifitas dan prestasi siswa.
- 2) Menyiapkan generasi cerdas yang mampu membawa perubahan positif pada dirinya dan lingkungannya.
- 3) Mewujudkan civitas madrasah yang dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.
- 4) Membentuk civitas madrasah yang memiliki wawasan IPTEK didasari nilai-nilai Islami.
- 5) Menciptakan civitas madrasah yang inovatif dan mampu bersaing dalam era globalisasi.
- 6) Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif.

- 7) Menciptakan civitas madrasah yang mampu menjadi tauladan bagi masyarakat dan lingkungannya.

*Berprestasi dalam hal aktivitas keagamaan*

- a. *Berprestasi dalam perolehan Nilai UN*
- b. *Berprestasi dalam lomba PMR, KIR, Pramuka dan Olimpiade*
- c. *Berprestasi dalam lomba Olahraga*
- d. *Berprestasi dalam aktivitas kesenian*
- e. *Berprestasi dalam kedisiplinan*
- f. *Berprestasi dalam kepedulian social.*

#### 4. Struktur Organisasi MAN 3 Banjar

Berdasarkan data madrasah tahun 2024-2025 dapat dirincikan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Struktur Organisasi MAN 3 Banjar

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Syamsudin, MM	Kepala Madrasah
2	Naimah, S. Pd	Wakamad Kurikulum
3	Sahriadi, S. Pd. I	Wakamad Kesiswaan
4	Megawati, S. Pd	Wakamad Sarpras
5	Said Wajidi, S. Pd, M. Pfis	Wakamad Humas
6	Dina Ratnasari, S. Si	Pembina KIR, KSM & Olimpiade
7	Anjar Setyawan, S. Pd. I	Pembina Tahfidz
8	Nur Anisah, S. Pd. I	Pembina Habsyi
9	Agustina Aulia, S. Pd	Pembina PMR
10	Hj. Hasnah, S. Pd. I	Pembina Pramuka

No	Nama	Jabatan
11	Hamdani, S.Pd	Pembina Pencak Silat
12	M. Rifqi Rahman, S. Pd	Pembina Bulu Tangkis
13	Afwah, S. Pd	Pembina Paskib
14	Raihanah, S. Pd	Pengelola UKS dan 10 K
15	M. Riza Saputra, S.Pd	Pembina Osim

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 3 Banjar

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa MAN 3 Banjar

### a) Keadaan Guru

Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar berjumlah 31 orang guru, guru laki-laki berjumlah 10 orang, sedangkan guru perempuan berjumlah 21 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini ini.

Tabel 4. 3 Data Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. Syamsudin, MM	196410241994031002	Kepala Madrasah
2	Saidah, S. Pd	197009151995032001	Guru Madya
3	Dra. Hj. Idawati	196509081996032001	Guru Madya
4	Ramlah, S. Ag	196810131996032001	Guru Madya
5	Nurbariyah, S. Pd, M. Si	197011191998032002	Guru Madya
6	Noorlaily, S. Pd	197306131999032001	Guru Madya
7	Said Wajidi, S. Pd, M. Pfis	197409032000121001	Guru Madya
8	Megawati, S. Pd	197305201999032001	Guru Madya

No	Nama	NIP	Jabatan
9	Afwah, S. Pd	197612252005012017	Guru Madya
10	Naimah, S. Pd	197508092005012006	Guru Madya
11	Hj. Tumnah, S. Pd. I	197612122005012006	Guru Madya
12	Drs. Hermansyah, MM	196701081994031004	Guru Madya
13	Akhmad Nusfuwani, S.H.I	198405172009011004	Kepala TU
14	Fauzi, S. Pd.	196610261998021001	Bendahara
15	Hendra Andrian, S.Pd	197910012005011003	Guru Muda
16	Rusmaniah, S. Ag	197101092006042003	Guru Muda
17	Hj. Hasnah, S. Pd. I	197805132006042012	Guru Muda
18	Aulia Azazi Rahmah, S. Ag	197308032005012006	Guru Muda
19	Fifrian Irma, S.Pd	197505192002122006	Pelaksana TU
20	Nur Anisah, S. Pd. I	198005292014112001	Guru Pertama
21	Sahriadi, S. Pd. I	198406212019031005	Guru Pertama
22	Rini Helyani, S. Pd. I	198804172019032011	Guru Pertama
23	Agustina Aulia, S. Pd	199408042019032015	Guru Pertama
24	Dina Ratnasari, S. Si	199702042019032006	Guru Pertama
25	Anjar Setyawan, S. Pd. I	198605122019031006	Guru Pertama
26	Raihanah, S. Pd	199208162019032016	Guru Pertama
27	Hamdani, S.Pd.	199302202020121014	Guru Pertama
28	M. Rifqi Rahman, S. Pd.	198906302020121010	Guru Pertama
29	M. Agus Salim, S. Pd. I, M. H	199108172023211029	Ahli Pertama
30	Saliah, S. Pd.	199010172023212031	Ahli Pertama
31	Norliana, S.Ag	-	Guru Honorer
32	Elia Hervina Anri, M. Mp	-	Guru Honorer
33	Rizki Handa Firdaus, S. Pd	-	Guru Honorer

No	Nama	NIP	Jabatan
34	Rusyda Ariani, S. Pd. I	-	Guru Honorer
35	Annisa Damayanti, S. Pd	-	Guru Honorer
36	Shellyna Rofiyanti, S. Pd	-	Guru Honorer
37	Muhammad Riza Saputra, S.Pd	-	Guru Honorer
38	Muhammad Arsyad, S.Pd	-	Guru Honorer
39	Ade Armilantara, S.Pd	-	Guru Honorer
40	Muhammad Ramdhani, M. Ap	-	PTT
41	Muhammad Akhyat	-	PTT
42	Abdulah Hafiz Fahrudin	-	PTT
43	Dina Hafizah, S. Pd	-	PTT
44	Muhammad Khaidir, S. Pd	-	PTT
45	Puteri Fajriyati Maryam, A.Md.Kes	-	PTT
46	Hafidz Muslim	-	PTT
47	Muhammad Aryadi	-	Satpam
48	Adriansyah	-	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 3 Banjar

#### **b) Keadaan Siswa**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa MAN 3 Banjar adalah 376 Siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. 4 Jumlah Siswa MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Wali Kelas
1	X A	8	13	21	Rini Helyani, S.Pd.I
2	X B	7	13	20	M.Rifqi Rahman, S.Pd
3	X C	6	14	20	Nur Anisah, S.Pd.I
4	X D	6	14	20	Raihanah, S.Pd
5	X E	6	14	20	Rusmaniah, S.Ag
<b>Jumlah Total X</b>		<b>33</b>	<b>68</b>	<b>101</b>	
1	XI A	8	12	20	M. Agus Salim, S.Pd.I., M.H
2	XI B	10	12	22	Hamdani, S.Pd
3	XI C	10	14	24	Hj. Tumnah, S.Pd
4	XI D	10	14	24	Aulia Azazi Rahmah, S. Ag.
5	XI E	11	14	25	Hj. Hasnah, S.Pd.I
<b>Jumlah Total XI</b>		<b>47</b>	<b>68</b>	<b>115</b>	
1	XII IPA 1	7	23	23	Dina Ratnasari, S.Si
2	XII IPA 2	11	11	22	Agustina Aulia, S.Pd
3	XII Keagamaan 1	15	20	35	Afwah, S. Pd
4	XII Keagamaan 2	14	19	33	Anjar Setyawan, S. Pd. I
5	XII IPS	14	22	36	Noorlalily, S.Pd
<b>Jumlah Total XII</b>		<b>61</b>	<b>88</b>	<b>149</b>	
<b>Jumlah Total X, XI dan XII</b>		<b>141</b>	<b>224</b>	<b>365</b>	

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 3 Banjar

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar saat ini masih bagus.

Gedung dibangun dengan kontruksi semi permanen dengan 15 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah 3 Banjar Tahun Ajaran  
2024/2025

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Tanah Lapang / Halaman	1	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Dewan Guru	1	Baik
5	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
6	Ruang Kelas	15	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Ruang Ibadah	1	Baik
11	Ruang UKS / PMR	1	Baik
12	Ruang Osis	1	Baik
13	Ruang Multimedia	1	Baik
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	2	Baik
15	WC Siswa Putra	3	Baik
16	WC Siswa Putri	5	Baik
17	Koperasi Siswa	1	Baik
18	Ruang Satpam	1	Baik
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	1	Baik
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1	Baik
21	Kantin	1	Baik
22	Ruang Pramuka	1	Baik
23	Gudang	6	Baik
24	Komputer Kantor	3	Baik
25	Printer Kantor	30	Baik
26	Komputer Praktik	3	Baik
27	Printer Praktik	1	Baik
28	Pesawat Telepon dan Fax	2	Baik
29	Pesawat Televisi	9	Baik
30	LCD Proyektor	3	Baik
31	AC	450	Baik
32	Kursi Siswa	450	Baik
33	Meja Siswa	15	Baik

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
34	Lemari Kelas	55	Baik
35	Kursi Pegawai	55	Baik
36	Meja Pegawai	55	Baik
37	Kipas Angin	45	Baik
38	Speaker / Sound System	4	Baik
39	Kerboard Yamaha	1	Baik
40	Bak Sampah	20	Baik
41	Bank Sampah	1	Baik
42	Lemari Kaca dan Laptop Kantor	5	Baik

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 3 Banjar

## 7. Jadwal Belajar dan Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama 5 hari dari hari senin s.d jum'at. Adapun pembagian waktu pembelajaran sebanyak 11 jam, yang mana 1 jam berarti 45 menit proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berlaku pada hari senin s.d kamis dari jam 07.30 s.d 17.00 WITA, sedangkan hari jum'at dari jam 07.30 s.d 16.15 WITA.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Sebelum Tindakan

Setelah menganalisa hasil observasi awal terhadap pembelajaran sebelum dilakukan tindakan, yang telah diketahui dalam mata pelajaran Matematika masih tergolong kurang dengan presentase 25% artinya secara keseluruhan Hasil belajar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk penjelasan yang lebih jelas, silakan merujuk pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 6 Hasil Belajar Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	$R_1$	40	Tidak Tuntas
2	$R_2$	45	Tidak Tuntas
3	$R_3$	72	Tuntas
4	$R_4$	81	Tuntas
5	$R_5$	86	Tuntas
6	$R_6$	59	Tidak Tuntas
7	$R_7$	50	Tidak Tuntas
8	$R_8$	27	Tidak Tuntas
9	$R_9$	81	Tuntas
10	$R_{10}$	31	Tidak Tuntas
11	$R_{11}$	63	Tidak Tuntas
12	$R_{12}$	68	Tidak Tuntas
13	$R_{13}$	90	Tuntas
14	$R_{14}$	59	Tidak Tuntas
15	$R_{15}$	40	Tidak Tuntas
16	$R_{16}$	45	Tidak Tuntas
17	$R_{17}$	50	Tidak Tuntas
18	$R_{18}$	45	Tidak Tuntas
19	$R_{19}$	68	Tidak Tuntas
20	$R_{20}$	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		1140	
<b>Rata-rata</b>		57	
<b>Tuntas</b>		5	
<b>Tidak Tuntas</b>		15	
<b>Ketuntasan</b>		25%	

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh presentase 25% artinya hasil belajar masih di kategori “kurang”. Siswa yang tuntas hanya 5 orang dari 20 siswa, angka ini belum mencapai tingkat ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup.

## **2. Setelah Tindakan**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru melalui proses observasi. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa dan ulangan harian
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
- 4) Meminta guru kelas atau teman sejawat untuk menjadi observer

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas X E di MAN 3 Banjar. Pembelajaran ini dilakukan berdasarkan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tindakan pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahap, dimulai dengan kegiatan pembukaan yang berlangsung

sekitar 10 menit. Setelah itu, kegiatan inti dilaksanakan selama kurang lebih 50 menit, menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup yang sedang diteliti. Terakhir, kegiatan penutup dilakukan selama sekitar 10 menit untuk menyimpulkan pembelajaran. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan tindakan tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dimulai, guru membuka dengan salam dan doa. Setelah itu, guru melanjutkan dengan melakukan absensi siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi mengenai materi pelajaran serta menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada kegiatan inti guru melakukannya dengan tiga tahap yaitu:

a) Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa membaca materi yang telah diberitahukan
- 2) Guru menulis contoh-contoh soal
- 3) Guru menjelaskan beberapa contoh soal

b) Elaborasi

- 1) Guru memberikan atau menyampaikan materi kepada siswa
- 2) Guru membagi kelas menjadi Beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok dibagi menjadi dua kelompok kecil yakni kelompok penasehat (Misal A) dan kelompok klien (Misal B). guru meminta kelompok A diperintahkan untuk berdiskusi membuat

pertanyaan sendiri yang berhubungan dengan materi sebanyak anggota kelompok B.

- 3) Guru meminta kepada kelompok B berusaha untuk berdiskusi dan membahas materi pelajaran dan akan menjawab pertanyaan kelompok A.
- 4) Setelah guru memberikan waktu ( $\pm$  15 menit), anggota kelompok A meminta kelompok B untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan dan waktu pengerjaan ditetapkan oleh guru. Seterusnya hingga semua anggota B menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok A.
- 5) Guru meminta kepada anggota kelompok A dan B kembali menjadi satu kelompok dan mereka bersama-sama membahas soal dan jawabannya, dan pada saat tersebut guru memberikan peluang kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya kepada guru.

c) Konfirmasi

- 1) Tanya jawab tentang hal yang diketahui dan tidak diketahui siswa
- 2) Guru meluruskan kesalahpahaman siswa tentang materi

Diakhir pelajaran mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru kemudian guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### 1) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada hasil belajar siswa tergolong “Baik Sekali” dengan presentase 100%, pada interval 81% - 100% untuk penjelasan yang lebih jelas, dapat lihat tabel berikut :

Tabel 4. 7 Tabel Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	$R_1$	95	Sangat Tinggi	Tuntas
2	$R_2$	86	Sangat Tinggi	Tuntas
3	$R_3$	86	Sangat Tinggi	Tuntas
4	$R_4$	86	Sangat Tinggi	Tuntas
5	$R_5$	77	Tinggi	Tuntas
6	$R_6$	95	Sangat Tinggi	Tuntas
7	$R_7$	77	Tinggi	Tuntas
8	$R_8$	100	Sangat Tinggi	Tuntas
9	$R_9$	95	Sangat Tinggi	Tuntas
10	$R_{10}$	100	Sangat Tinggi	Tuntas
11	$R_{11}$	95	Sangat Tinggi	Tuntas
12	$R_{12}$	86	Sangat Tinggi	Tuntas
13	$R_{13}$	100	Sangat Tinggi	Tuntas
14	$R_{14}$	81	Sangat Tinggi	Tuntas
15	$R_{15}$	81	Sangat Tinggi	Tuntas
16	$R_{16}$	86	Sangat Tinggi	Tuntas
17	$R_{17}$	100	Sangat Tinggi	Tuntas
18	$R_{18}$	86	Sangat Tinggi	Tuntas
19	$R_{19}$	90	Sangat Tinggi	Tuntas
20	$R_{20}$	90	Sangat Tinggi	Tuntas
<b>Jumlah</b>		1792		
<b>Rata-rata</b>		89,6	Sangat Tinggi	Tuntas
<b>Tuntas</b>		20		
<b>Tidak Tuntas</b>		0		
<b>Ketuntasan</b>		100%		

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika setelah menggunakan pembelajaran model kooperatif dengan strategi advisor grup tergolong “Baik Sekali” dengan nilai rata-rata 89,6 dengan ketuntasan 100%. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan.

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

<b>Hasil Belajar</b>	<b>Ketuntasan</b>
Sebelum Tindakan	25,0
Setelah Tindakan	100,0

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2024

Data hasil belajar tersebut dilakukan analisis dengan statistik deskriptif yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12.

### 3. Uji Deskriptif

Hasil data dilakukan analisis dengan statistik deskriptif yang perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4. 9 Data Statistik Deskriptif

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	77
Rata-rata	89,6
Standar Deviasi	7,584
Varians	57,516

Kategori serta pendistribusian skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4. 10 Distribusi Nilai Hasil Belajar

<b>Interval nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
81 – 100	18	90%	Sangat Tinggi
61 – 80	2	10%	Tinggi
41 – 60	0	0%	Sedang
21 – 40	0	0%	Rendah
0 – 20	0	0%	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	



Gambar 4. 1 Gambar Diagram Distribusi Hasil Belajar

#### 4. Uji Normalitas

Uji ini dijalankan untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut bersifat normal. Untuk mengetahui lebih lanjut, lihat tabel berikut :

Tabel 4. 11 Tabel Uji Normalitas

	<i>Posttetst</i>
<b>N</b>	20
<b>Taraf Signifikansi</b>	0,076
<b><math>\alpha</math></b>	0,05
<b>Ketentuan</b>	Taraf signifikansi > 0,05
<b>Kesimpulan</b>	Berdistribusi secara normal

Hasil tes normalitas memperlihatkan jika data berdistribusi secara normal. Nilai sig *posttest* adalah 0,076 diatas 0,05, oleh karenanya data juga berdistribusi secara normal.

## 5. Uji T

Data yang sesuai prasyarat berdistribusi secara normal, oleh karenanya uji t digunakan sebagai uji beda. Uji ini dijalankan guna memahami apakah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup memberi pengaruh yang signifikansi pada siswa di materi eksponen dan logaritma pada kelas X E MAN 3 Banjar. Sesuai dengan hasil analisa dengan mempergunakan *software IBM SPSS 29* yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 12 Hasil Uji *Paired Samples Test*

		Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	32.600	21.179	4.736	-42.512	-22.688	-6.884	19	.000

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05, oleh karenanya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Dengan demikian, bisa dipahami jika penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup mempengaruhi hasil belajar pada materi eksponen dan logaritma.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes sebelum tindakan hasil belajar siswa diperoleh dengan rata-rata 57 dengan ketuntasan 25% dengan kategori “Rendah”. Kemudian berdasarkan hasil tes pada setelah tindakan menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa mencapai rata-rata 89,6 dengan ketuntasan 100%, dengan kategori “Sangat Tinggi”.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Belajar	Rata-rata	Ketuntasan
1	Sebelum Tindakan	57.0	25,0
2	Setelah Tindakan	89.6	100,0

Berdasarkan tabel 4. 11, dapat diketahui pada data sebelum tindakan hasil belajar siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu mencapai angka 75%, pada data setelah tindakan jumlah siswa yang tuntas menjadi 20 dari 20 orang siswa dengan nilai rata-rata individu mencapai 89,6 dengan ketuntasan 100%. Secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Analisis kemampuan awal berupa *pretest* dalam penelitian ini, terungkap bahwa kemampuan pemecahan masalah kontekstual siswa pada kelas X E masih tergolong dalam kategori rendah. Adapun hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Ita Susanti, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pemecahan masalah kontekstual masih tergolong belum memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa siswa yang belum mampu mengidentifikasi masalah, dan menyelesaikan masalah.<sup>39</sup> Oleh sebab itu, baik dari hasil penelitian ini, bersama dengan penelitian terkait lainnya, menunjukkan bahwa capaian belajar siswa masih tergolong rendah.

---

<sup>39</sup> Ita Susanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 2 Palembang" *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika* (2015), hal. 73.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Septiyana Rosita Dewi, dinyatakan guru dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran sehingga siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa. Dan strategi pembelajaran advisor grup tepat untuk diterapkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.<sup>40</sup>

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Asrina, dkk, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran,<sup>41</sup> sehingga model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang matematika. Dengan demikian hal ini semakin memperkuat bahwa penerapan strategi advisor grup dalam pembelajaran matematika mampu berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

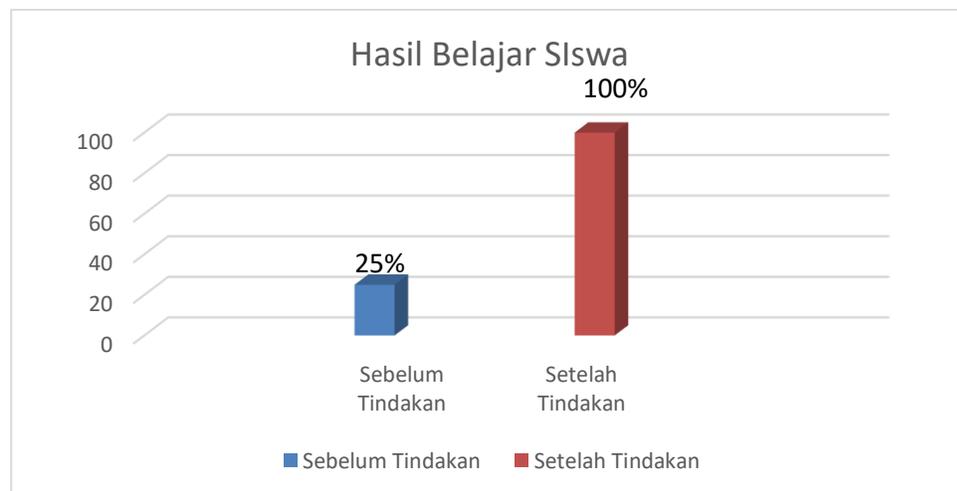
Keberhasilan ini dipengaruhi karena model pembelajaran kooperatif yang menggunakan strategi advisor grup, karena ini hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami. Dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, mereka

---

<sup>40</sup> Septiya Rosita Dewi, "Penerapan Strategi Pembelajaran Advisor Grup Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Polanharjo Tahun Pelajaran 2017/2018" *Jurnal Pendidikan Matematika* (2018). Hal.92.

<sup>41</sup> Asrina, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dengan Startegi Advisor Grup di Kelas VII" *ARRUS Journal Of Mathematics and Applied Science*, Vol. 1, No. 1 (2021), hal 15.

akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, siswa dapat berpartisipasi melalui tulisan, sehingga sangat menguntungkan bagi mereka yang mungkin kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan melalui percakapan. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dapat dilihat dalam histogram berikut ini :



Gambar 4. 2 Gambar Histogram Hasil Belajar Siswa

Sebelum menjalankan uji beda, terlebih dahulu dijalankan tes uji normalitas untuk memastikan jika data sudah sesuai. Untuk tes normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* memperlihatkan nilai sig senilai 0,076. Data tersebut berdistribusi secara normal sebab nilai sig > 0,05. Selanjutnya hasil uji *t-test* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) yang didapatkan adalah 0,001, yang bermakna nilai ini < 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Ini memperlihatkan jika ditemukan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup

terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa di materi eksponen dan logaritma kelas X E MAN 3 Banjar.

Sesuai dengan hasil analisa *posttest*, bisa diambil simpulan jika model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup mempunyai pengaruh yang signifikansi pada hasil belajar siswa kelas X E MAN 3 Banjar pada materi eksponen dan logaritma. Model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup memberi peningkatan partisipasi siswa secara aktif pada pembelajaran serta memahami semakin lanjut materi yang diajarkan. Studi ini memperlihatkan jika model pembelajaran kooperatif dengan strategi advisor grup bisa menjadi alternatif pembelajaran matematika.